

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA *RELIGIOUS COPING* DAN DEPRESI PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA

Moch Fathonil Aziz; 2017. Pembimbing I: Irna Permanasari Gani, dr., Sp. KJ

Pembimbing II: Stella Tinia H., dr., M. Kes, IBCLC

Religious coping adalah suatu cara individu dalam mengelola stres dan masalah-masalah kehidupan dengan menggunakan keyakinannya. *Religious coping* terdiri dari pola positif dan pola negatif. Depresi merupakan salah satu bentuk dari gangguan mental emosional dan telah menjadi penyakit yang banyak muncul di seluruh dunia. Pada kondisi yang paling buruk, depresi dapat menjadi penyebab terjadinya peristiwa bunuh diri. Mahasiswa adalah salah satu kelompok yang sangat rentan mengalami episode depresi dalam kehidupannya. Mahasiswa kedokteran merupakan salah satu kelompok mahasiswa yang memiliki insidensi episode depresi yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *religious coping* dan depresi pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan desain potong lintang. Penelitian dilakukan terhadap 180 mahasiswa tahun pertama angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha. Nilai *religious coping* diukur dengan menggunakan kuisioner RCOPE Pargament. Sedangkan nilai depresi diukur dengan menggunakan *Beck depression Inventory II*. Data yang diperoleh akan dianalisis statistik menggunakan uji korelasi *Pearson* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan bahwa nilai *religious coping* pola negatif berhubungan secara signifikan dengan depresi ($p=0,001$) dan hubungan antara kedua variabel cukup kuat dan positif ($r=0,255$). *Religious coping* pola positif tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai depresi ($p=0,858$) dan hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau kurang berarti ($r=0,014$).

Simpulan dari penelitian ini adalah *religious coping* pola positif tidak berhubungan dengan depresi, sedangkan *religious coping* pola negatif berhubungan dengan depresi.

Kata kunci: *Religious Coping*, Depresi

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN RELIGIOUS COPING AND DEPRESSION ON FIRST YEAR STUDENTS IN FACULTY OF MEDICINE MARANATHA CHRISTIAN UNIVERSITY

Moch Fathonil Aziz; 2017.1st Advisor: Irna Permanasari Gani, dr., Sp. KJ

2nd Advisor: Stella Tinia H., dr., M. Kes, IBCLC

Religious coping is an individual way of managing stress and life problems using its beliefs. Religious coping consists of positive patterns and negative patterns. Depression is one of emotional mental disorder and had become a prevalent disease worldwide. In the worst conditions, depression could be the cause of suicide. Students were one of the most vulnerable groups experiencing episodes of depression in their lives. Medical students were one of group students who had a high incidence of depression episodes. The purpose of this study was to determine the relationship between religious coping and depression in the first year students of the Faculty of Medicine Maranatha Christian University.

This research was analytic observational with cross sectional design. The study was conducted on 180 first-year students of 2016 Faculty of Medicine Maranatha Christian University. The value of religious coping was measured using the RCOPE Pargament questionnaire. While the depression value was measured by using Beck depression Inventory II. The data obtained would be analyzed statistically using Pearson correlation test with $\alpha = 0,05$.

The result showed that negative religious coping correlated significantly with depression ($p = 0.001$) and the correlation between the two variables was strong and positive ($r = 0.255$). Positive religious coping had no significant correlation with depression value ($p = 0,858$) and the correlation between the two variables was very weak or less significant ($r = 0,014$).

The conclusion of this study was that positive religious coping was not related to depression, whereas negative religious coping was associated with depression.

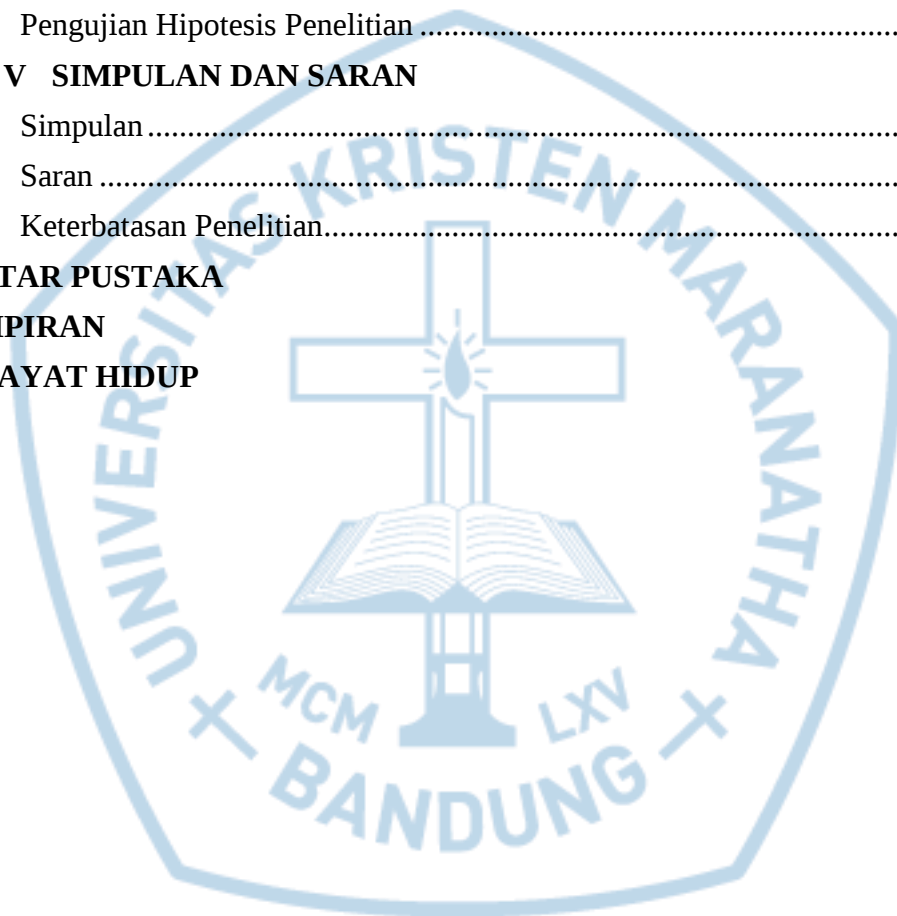
Keywords: Religious Coping, Depression

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR PERSAMAAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	3
1.4.1. Manfaat Akademis	3
1.4.2. Manfaat Praktis	4
1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	4
1.5.1. Kerangka Pemikiran.....	4
1.5.3. Hipotesis Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Definisi Koping.....	8
2.2. Bentuk Strategi Koping	8
2.3. Mekanisme Koping.....	10
2.5. <i>Religious Coping</i>	13
2.6. Sejarah Depresi	16
2.7. Definisi Depresi	17
2.8. Insidensi dan Prevalensi Depresi	17
2.9. Etiologi Depresi	18
2.9.1. Faktor Biologis.....	18
2.9.1.1. Amin Biogenik	18

2.9.1.1.1. Norepinefrin.....	19
2.9.1.1.2. Serotonin.....	20
2.9.1.1.3. Dopamin.....	22
2.9.1.2. Gangguan neurotransmitter lain	22
2.9.1.3. <i>Second Messengers</i> dan Kaskade Intrasel	23
2.9.1.4. Gangguan Regulasi Hormonal	23
2.9.1.5. Gangguan Neurofisiologi Tidur	23
2.9.1.6. Gangguan Immunologis	24
2.9.1.7. Neuroanatomis.....	24
2.9.2. Faktor Genetik.....	24
2.9.3. Faktor Psikososial	25
2.9.3.1. Peristiwa Hidup dan Stres Lingkungan	25
2.9.3.2. Faktor Kepribadian	26
2.9.3.3. Faktor Psikodinamik Depresi	26
2.9.4. Teori Lain Depresi	27
2.9.4.1. Teori Kognitif.....	27
2.9.4.2. Ketidakberdayaan yang Dipelajari	28
2.10. Kriteria Diagnosis Gangguan Depresi Mayor menurut DSM-V	28
2.11. Hubungan Depresi dengan <i>Religious Coping</i>	30
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	31
3.1. Alat dan Bahan Penelitian.....	31
3.2. Subjek Penelitian	31
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.4. Besar sampel	31
3.5. Rancangan Penelitian.....	32
3.5.1. Desain Penelitian.....	32
3.5.2. Variabel Penelitian	32
3.5.3. Definisi Operasional.....	32
3.6. Prosedur Penelitian	35
3.6.1. Populasi Penelitian	35
3.6.2. Kriteria Subjek Penelitian	35
3.6.2.1. Kriteria Inklusi.....	35
3.6.2.2. Kriteria Eksklusi	36
3.6.3. Pelaksanaan Penelitian	36

3.7. Analisis Data.....	36
3.7.1. Hipotesis Statistik	36
3.7.2. Kriteria Uji	37
3.8. Aspek Etik Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Karakteristik Subjek Penelitian	38
4.2. Hubungan antara <i>Religious Coping</i> Pola Positif dan Depresi	40
4.3. Hubungan antara <i>Religious Coping</i> Pola Negatif dan Depresi.....	41
4.4. Pengujian Hipotesis Penelitian	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	44
5.1. Simpulan	44
5.2. Saran	44
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48
RIWAYAT HIDUP	68



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran.....	6
Bagan 2.1 Proses Koping ¹⁶	12



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi RCOPE oleh Pargament	33
Tabel 4.1 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, dan Depresi	40
Tabel 4.2 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Skor BDI-II, Skor RCOPE Positif, dan Skor RCOPE Negatif	41
Tabel 4.3 Hubungan antara Rerata Skor RCOPE pola positif dan Skor Depresi.....	42
Tabel 4.4 Hubungan antara Rerata Skor RCOPE Pola Negatif dan Skor Depresi.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sintesis Neurotransmitter Epinefrin ²⁷	19
Gambar 2.2 Sintesis Serotonin ²⁷	20
Gambar 2.3 Raphae nucleus yang terletak di batang otak ²⁶	21



DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 2.1 Strategi Koping yang Mangkus	11
--	----

